

## MAKSIMAL LAYANI KEBUTUHAN MASYARAKAT Hari Ini Sertijab Kepala RSPA dr S Hardjolukito

**BANTUL (KR)** - Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPA) dr S Hardjolukito menerapkan prinsip bekerja keras, ikhlas dan cerdas. Adapun prinsip ini diharapkan selalu diterapkan hingga kedepan. Selain itu RSPA dr S Hardjolukito berusaha terus maksimal melayani kebutuhan masyarakat.

Kepala RSPA dr S Hardjolukito, Marsma TNI dr Djunadi MS SpKP, Senin (26/10), menuturkan sebagai tenaga kesehatan, seluruh staf RSPA dituntut ikhlas melayani masyarakat se maksimal mungkin.

"Bekerja keras mewujudkan dan terus melakukan inovasi rumah sakit menuju lebih baik dan bekerja cerdas dengan akal budi yang dimiliki seperti tetap patuh menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19," jelasnya.

Hari ini, Selasa (27/10), rencananya Marsma TNI dr Djunadi MS Sp KP akan melakukan serah terima ja-



**Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Marsma TNI dr Djunadi MS SpKP meninjau kesiapan pelayanan Covid-19 di RSPA dr S Hardjolukito.**

batan Kepala RSPA dr S Hardjolukito kepada Kolonel Kes dr Swasono R SpTHT-KLMKes.

Ditanya mengenai suka duka selama menjabat sebagai Kepala RSPA dr S Hardjolukito, Marsma Djunadi mengaku tidak pernah ada duka, ia sebagai Nakes menjalani tugas pekerjaan dengan sukacita.

"Nakes memang untuk melayani, orang sakit kalau

sudah sampai ke RS berarti ia tidak bisa mengatasi dirinya sendiri, jadi harus dibantu," tuturnya saat ditemui usai berpamitan dengan Pjs Bupati Bantul, Budi Wibowo.

Sementara Budi Wibowo mengapresiasi prestasi dan capaian yang diraih Marsma Djunadi, utamanya perhatian dan pelayanan maksimal RSPA pada penanganan pasien Covid-19. (Aje)-d

## Polda DIY Bantu Bibit Cengkih dan Buah

**BANTUL (KR)** - Jajaran Polda DIY memberikan bantuan 5.500 pohon cengkih dan 1.000 pohon buah kepada masyarakat di Bantul. Penyerahan secara simbolis dilakukan Wadir Pam Obvid Polda DIY, AKBP Drs Mujiyono di Bukit Panggul Ngajaran Sidomulyo Bambangpuro Bantul, Senin (26/10). Disaksikan Sekda Bantul, Drs H Helmi Jamharis MM, perwakilan Forkompimda Bantul dan Forkompimcam setempat.

AKBP Mujiyono mengemukakan, pemberian bantuan bibit tanaman cengkih dan buah ini merupakan kegiatan bakti sosial untuk membantu pemerintah menggalakkan program ketahanan pangan. "Program ketahanan pangan tidak harus membantu menanam padi, tapi menanam jenis pohon buah dan cengkih juga untuk ketahanan pangan," jelas Mujiyono.

Selain membantu bibit tanaman, Polda DIY juga membantu 1.000 masker, rompi dan TV. Diharapkan bantuan ini bisa memberikan semangat bagi masyarakat dalam masa pandemi Covid-19. Khusus tanaman buah ditanam di Bukit Panggul sebagai tanaman penghijauan di lokasi wisata Bukit Panggul, sedangkan 5.500 bibit cengkih ditanam di desa yang sudah terbentuk Kampung Tangguh Nasional (KTN).

Sementara Sekda Bantul mengungkapkan, apa yang dilakukan jajaran Polda DIY merupakan bukti kepedulian terhadap masyarakat dan wujud sinergi serta kolaborasi dalam membantu pemerintah daerah, guna mendukung akselerasi pengendalian dan penanggulangan penyebaran Covid-19, serta menumbuhkan optimisme di tengah masyarakat. (Jdm)-d



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA  
Jl. SWK.104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta 55283  
Telp (0274)486188,486733,Fax. 486400  
Jl .Babarsari2 ,Tambakbayan, Yogyakarta 55281 Telp.(0274 ) 486911  
E-mail :Info@upnyk.ac.id. Homepage : http://www.upnyk.ac.id

### PENGUMUMAN LELANG Melalui Internet Closed Bidding

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan penjualan dimuka umum (lelang) Melalui Internet Closed Bidding terhadap obyek lelang barang milik negara yang berupa :

No.	Nama Barang	Jumlah Satuan	Lokasi	Nilai Limit Rp.	Uang Jaminan Rp.
1.	Bongkaran Renovasi Gedung	1 Paket	UPN "Veteran" Yogyakarta Jl. SWK 104 Lingkar utara, Condongcatur, Depok, Sleman.	56.231.000,00	28.115.500,00

#### Pelaksanaan lelang :

Hari : Kamis  
Tanggal : 05 November 2020  
Batas Akhir Penawaran : 11.00 Waktu Server e\_Auction  
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>  
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta  
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

#### Syarat dan Tata Cara Lelang :

1. Penawaran Lelang dilakukan tanpa kehadiran peserta (E-Auction-ALI) dengan penawaran Tertutup (Closed Bidding) yang ditayangkan pada Aplikasi Lelang Internet (ALI) pada domain <https://www.lelang.go.id/>. Tata cara dapat dilihat pada menu "Prosedur Lelang" dan "Syarat dan Ketentuan" pada domain tersebut.
2. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mempunyai akun yang telah terverifikasi/mengaktifkan akun di <https://www.lelang.go.id/> dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP, dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut bila kalah/tidak ditunjuk sebagai pembeli lelang/pemenang lelang).
3. Peserta lelang wajib menyetor uang jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
4. Nominal uang jaminan disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) pada PT. BNI Cabang UPN "Veteran" Yogyakarta.
5. Harga penawaran belum termasuk bea lelang pembeli 2 % dari pokok lelang dan biaya resmi lainnya.
6. Pemenang lelang harus melunasi kewajibannya paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah dinyatakan sebagai pemenang lelang, apabila tidak dilunasi (Wanprestasi) maka uang jaminan seluruhnya akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendapatan Jasa Lainnya.
7. Obyek dilelang dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (as is) dan Peserta lelang dapat melihat fisik barang sesuai dengan alamat yang tertera diatas.
8. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi atau tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Yogyakarta atau UPN "Veteran" Yogyakarta.
9. Penjelasan Terkait tata cara mengikuti lelang dapat menghubungi KPKNL Yogyakarta dan UPN "Veteran" Yogyakarta . Jl. SWK 104 Lingkar utara Condongcatur, Depok, Sleman.
10. Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan sepenuhnya menjadi tanggungjawab peserta lelang.

Yogyakarta, 27 Oktober 2020

Karo. Umum dan Keuangan

ttd

Wisnu Hadi, SH, M.Si  
NIP. 196306151989021001

### DISBUD BANTUL GULIRKAN PROGRAM WKM

# Dorong Masyarakat Berminat Kunjungi Museum

**BANTUL (KR)** - Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul mengulirkan program Wajib Kunjung Museum (WKM) bagi masyarakat umum. Dengan keberadaan 16 museum di Kabupaten Bantul yang terbagung dalam wadah Forum Komunikasi Museum Bantul (FKMB), program tersebut berkontribusi sangat besar terkait edukasi permuseuman bagi siswa serta masyarakat.

Program WKM Senin (26/10), Disbud membawa puluhan peserta menyambangi Monumen Perjuangan TNI AU di Ngoto Sewon Bantul, Museum Gumuk Pasir yang merupakan bagian dari Parangtritis Geomartime Science Park (PGSP) dan Museum Sumber Karahayon di

Dusun Tegal Desa Jambidan Banguntapan Bantul. Program WKM sudah dilaksanakan Selasa 20 Oktober, Rabu 21 Oktober, Sabtu 24 Oktober.

Dalam kunjungan ke Museum PGSP, rombongan diterima Bernike S Hut dan Yuniarsita SSI. Sebagaimana diketahui PGSP sangat kaya dengan ilmu pengetahuan. Di tempat itu pula peserta mendapatkan informasi secara jelas tentang kedalaman laut di Indonesia. Tidak hanya itu, disuguhkan pula terkait dengan teknologi pemetaan hingga peralatan pemotretan lewat udara. Selain bisa melihat alatnya, peserta mendapatkan informasi sangat jelas.

PGSP memang sangat kaya dengan ilmu pengetahuan, terma-

suk proses munculnya air hangat di Parang Wedang. Sementara gumuk pasir tersebut tidak sekadar fenomena alam yang fungsinya untuk wisata. Gumuk pasir ternyata mampu menyimpan air laut untuk mencegah terjadinya intrusi. Peserta juga dibawa untuk mengetahui tentang pembukaan pelabuhan baru di Indonesia sampai keuntungan dibanggunya tol laut. "Selama pandemi Covid-19 ini, kami menerima kunjungan Senin-Jumat mulai jam 09.00 hingga 12.00," ujar Bernike.

Puas mengunjungi, PGSP rombongan melanjutkan perjalanan menuju Monumen Perjuangan TNI AU di Ngoto Sewon Bantul yang masih bagian dari Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Kasubi Taleksi (Penataan Koleksi) Kworoseto Puspo Putro menjelaskan, peristiwa jatuhnya pesawat C-47 Dakota VT-CLA 29 Juli 1947. Pesawat tersebut ditembak pesawat Kitty Hawk Belanda.

Dalam insiden tersebut telah gugur putra terbaik bangsa yakni Komodor Muda Udara A Adisutjipto, Komodor Muda Udara Prof Dr Abdulrachman Saleh serta Opsir Muda Udara 1, Adisumar-mo Wirjokusumo. Monumen Perjuangan TNI AU menyimpan banyak sejarah yang tidak terpisahkan dari berdirinya Negara Kes-

atuan Republik Indonesia (NKRI).

Berkunjung ke monumen tersebut anda akan disuguhi potongan pesawat C-47 Dakota VT-CLA di pelataran. Setelah itu anda akan memperoleh sesuatu yang mungkin belum ditemukan ketika mengunjungi museum lainnya. Karena setiap pengunjung sebelum masuk intinya monumen, anda harus memberikan penghormatan. Monumen tersebut memang sangat layak dikunjungi bagi kalangan pelajar di Bantul dan sekitarnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto SSo MM, mengatakan WKM merupakan kegiatan rutin Disbud kabupaten Bantul. Kegiatan tersebut menggunakan dana Keistimewaan dengan maksud mempromosikan museum di Bantul.

"Jumlah museum yang tercatat di Disbud Bantul sebanyak 16 museum, sebelum pandemi Covid-19 program wajib kunjung museum dengan sasaran utama pelajar di Bantul. Karena masih pandemi, sasarannya diubah, yakni guru dan masyarakat umum. Diharapkan para guru nanti bisa memberikan informasi kepada anak didiknya termasuk juga kepada masyarakat. Sehingga peserta WKM bisa memberikan informasi kepada warga yang lain tentang keber-

adaan museum di Bantul.

"Dari beberapa sampel yang kita tanya, pertanyaan acak apakah bapak ibu ataupun para siswa sudah mengetahui museum di Bantul ternyata sebagian besar belum tahu tentang museum," ujarnya.

Diharapkan, sebelum mengunjungi museum di luar Bantul, mestinya bisa mengetahui tentang potensi museum di Bantul. Karena salah tujuan dari program WKM ini satunya adalah mendorong masyarakat, siswa ataupun guru mengetahui tentang seluk beluk tentang sejarah khususnya koleksi museum di Bantul. Dalam koleksi mempunyai nilai luar biasa karena museum di Bantul hampir semua sifatnya adalah khusus. "Kita

berharap dengan adanya kunjungan ini museum-museum di Bantul semakin ramai dan dicintai masyarakat," jelas Nugroho.

Kabid Sejarah Bahasa dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Dahroni MM, menambahkan WKM bukan satu satunya cara mendorong masyarakat berkunjung ke museum. Disbud mensosialisasikan museum lewat media televisi, media cetak. Akhir November tahun ini juga akan kita laksanakan lomba foto museum. Informasi terkait event tersebut bisa langsung menghubungi Disbud Bantul. Nantinya pesertanya umum warga Bantul. Peserta WKM berasal dari unsur komunitas, dinas serta masyarakat umum. (Roy)-d



**Peserta program WKM mendengarkan penjelasan dari pemandu di Museum Gumuk Pasir.**



**Peserta program WKM mendapatkan penjelasan tentang keberadaan pelabuhan di Indonesia di Museum Gumuk Pasir.**



**Peserta program WKM bersama Kadisbud Bantul Nugroho Eko Setyanto.**



**Peserta Program WKM di Museum Karahayon.**



**Peserta program WKM di Monumen Perjuangan TNI AU.**